



OPERASI SASAR TINGKAT PEDAGANG Lima Pasar Tuntas Digelontor Beras SPHP

YOGYA (KR) - Lima pasar tradisional di Kota Yogya berhasil digelontorkan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) secara bertahap. Kegiatan yang merupakan bagian dari operasi pasar tersebut menyasar tingkat pedagang.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, menjelaskan operasi pasar beras SPHP sudah digulirkan sejak 9 Oktober 2023 hingga 13 Oktober 2023 kemarin. "Ada lima pasar dan masing-masing mendapatkan alokasi delapan ton beras SPHP," jelasnya, Jumat (13/10).

Kelima pasar yang menjadi sasaran operasi beras SPHP ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Prawirotaman dan Lempuyan. Kegiatan operasi pasar beras itu adalah salah satu upaya pemerintah untuk menstabilkan harga beras yang masih cukup tinggi di pasar. Stabilisasi pasokan dan harga pangan tersebut merupakan kebijakan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas).

Riswanti menambahkan, operasi beras SPHP di lima pasar itu

menyasar ke para pedagang beras. Selanjutnya pedagang menjual beras SPHP ke konsumen sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sekitar Rp 10.900 per kilogram. Beras SPHP yang digelontorkan dikemas dalam kemasan 5 kilogram sehingga pedagang diharapkan menjual sekitar Rp 54.500 tiap kemasan. Sedangkan jenis beras dalam operasi pasar SPHP adalah beras medium. "Kalau sesuai HET itu berarti Rp 54.500 per kemasan. Kalau Rp 55.000 masih kita toleransi. Harapannya tidak lebih dari itu," imbuhnya.

Menurutnya, dengan adanya beras SPHP yang melimpah, kemudian ada metode pencatatan yang berubah. Harga beras medium bisa disajikan dari harga rata-rata beras medium riil di pasar dan digabungkan dengan harga beras SPHP, kemudian dicari harga rata-rata. Harapannya harga di nasional bisa menjadi acuan sehingga harga beras di pasar ikut turun. "Jadi harapannya masyarakat ada alternatif beras dan menurunkan harga yang sekarang naik. Kalau tidak menurunkan, paling tidak menjaga agar harga beras tidak naik. Masyarakat

tetap mudah mencari beras berkualitas dan harganya tidak mahal," imbuhnya.

Berdasarkan pantauan Dinas Perdagangan Kota Yogya di beberapa pasar, harga beras premium sekitar Rp 14.000 per kilogram, beras medium sekitar Rp 12.000 per kilogram, dan beras termurah Rp 10.800 per kilogram. Dari informasi formal, harga beras naik karena pasokan berkurang akibat produksinya menurun. Namun demikian masyarakat tidak perlu panik, karena pemerintah berupaya menyediakan pasokan beras dan menstabilkan harga.

Selain itu Pemkot Yogya akan memberikan subsidi biaya distribusi atau pengiriman komoditas pangan. Riswanti menyebut subsidi biaya distribusi komoditas itu sudah dianggarkan di APBD Perubahan 2023 sebanyak 50 ton komoditas. Subsidi biaya distribusi komoditas sekitar Rp 2.000 per kilogram dipotong pajak. "Itu nanti kita gelontorkan dalam bentuk subsidi biaya kirim komoditas. Dengan mengurangi harga perolehan harapannya harga ke masyarakat bisa lebih murah," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005